

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN OLEH
PELAKU UMKM DI KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Salsabila Ayuningtyas Puspa Sari

Nomor Mahasiswa: 20312112

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN OLEH
PELAKU UMKM DI KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari

Nomor Mahasiswa: 20312112

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN
SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN OLEH
PELAKU UMKM DI KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari

Nomor Mahasiswa: 20312112

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 April 2024

Dosen Pembimbing,



(Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen

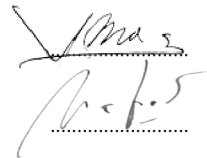
Disusun oleh : SALSABILA AYUNINGTIYAS PUSPA SARI

Nomor Mahasiswa : 20312112

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 06 Mei 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agus Handoko dan Ibu Suhartanti yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, kerja keras, dan kasih sayang yang tak terbatas, sehingga penulis dapat memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku Umkm Di Kabupaten Kebumen”** . Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan balasan atas segala doa dan harapan, kesehatan, kekuatan, kesabaran, kesempatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya yang telah mengantarkan umat-Nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Agus Handoko dan Ibu Suhartanti yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, kerja keras, dan kasih sayang yang

tak terbatas, sehingga penulis dapat memenuhi kewajibannya untuk menulis skripsi dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, panjang umur, kebahagiaan, kerukunan, dan rezeki yang lancar untuk Bapak dan Ibu.

3. Adik saya tersayang, Ryantdhito Sabbihisma Handoko yang telah mendoakan dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dilancarkan untuk kuliah nya dan apa yang dicita-citakan tercapai.
4. Kepada diri sendiri yang telah bertahan dan terus semangat untuk berjuang agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan proses yang berliku-liku dan tidak mudah karena banyaknya tantangan dan hambatan yang dihadapi.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, pengetahuan dan saran yang telah diberikan serta memohon maaf atas segala kesalahan penulis pada saat proses penyusunan skripsi. Semoga Pak Sugeng selalu dalam rahmat

dan lindungan Allah SWT serta diberikan kesehatan dan limpahan rezeki yang berkah.

9. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran serta pengalaman kepada penulis.
10. Lisyia, Imelda, Kinta dan Maritza selaku teman baik penulis dari awal semester hingga saat ini yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan serta sudah memberikan setiap warna pada hari-hari di sepanjang masa perkuliahan.
11. Seluruh responden yang telah membantu untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 April 2024

Penyusun



(Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 April 2024

Penulis,



(Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdapat di Wilayah Kabupaten Kebumen. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria UMKM yang telah beroperasi setidaknya selama 2 tahun serta UMKM yang bergerak dalam bidang usaha makanan (kuliner), kerajinan tangan, toko/produksi pakaian, dan toko kelontong. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebesar 100 responden. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (2) Variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (3) Variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of financial literacy, financial behavior and financial attitudes on the financial performance of MSMEs in Kebumen Regency. In this study, the research method used was quantitative using primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The population in this study were all MSMEs in the Kebumen Regency Region. The sample method used in this study was purposive sampling, with the criteria that MSMEs have been operating for at least 2 years and MSMEs engaged in the food (culinary) business, handicrafts, clothing stores/production, and grocery stores. Based on these criteria, a research sample of 100 respondents was obtained. The results of this study indicate that (1) The financial literacy variable has a significant positive effect on the financial performance of MSMEs. (2) The financial behavior variable has a significant positive effect on the financial performance of MSMEs. (3) The financial attitude variable has a significant positive effect on the financial performance of MSMEs.

Keywords : Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitudes and Financial Performance of MSMEs

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10

2.1. Literasi Keuangan	10
2.1.2. Indikator Literasi Keuangan.....	12
2.2. Perilaku Keuangan	14
2.2.1. Pengertian Perilaku Keuangan	14
2.2.2. Indikator Perilaku Keuangan.....	15
2.3. Sikap Terhadap Keuangan.....	17
2.3.1. Pengertian Sikap Terhadap Keuangan.....	17
2.3.2. Indikator Sikap Terhadap Keuangan	18
2.4. Kinerja Keuangan.....	20
2.4.1. Pengertian Sikap Terhadap Keuangan.....	20
2.4.2. Indikator Kinerja Keuangan	21
2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	24
2.6. Penelitian Terdahulu.....	26
2.7. Hipotesis Penelitian.....	31
2.7.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.....	31
2.7.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.....	33
2.7.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.....	34

2.8. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian	36
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	36
3.3. Populasi dan Sampel	37
3.3.1. Populasi.....	37
3.3.2. Sampel.....	37
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	38
3.4.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Literasi Keuangan	38
3.4.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Perilaku Keuangan	40
3.4.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Sikap Terhadap Keuangan.....	42
3.4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Kinerja Keuangan	44
3.5. Metode Analisis Data	46
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.6. Uji Kualitas Data.....	47
3.6.1. Uji Validitas Data	47
3.6.2. Uji Reabilitas Data	48
3.7. Uji Asumsi Klasik	48
3.7.1. Uji Normalitas Data	48
3.7.2. Uji Multikolinearitas Data.....	49

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas Data.....	49
3.8. Uji Regresi Linier Berganda	50
3.9. Uji Hipotesis	50
3.9.1. Uji Parsial (t).....	50
3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Data dan Profil Responden.....	52
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	61
4.3. Uji Kualitas Data.....	63
4.3.1. Uji Validitas Data	63
4.3.2. Uji Reabilitas Data	66
4.4. Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1. Uji Normalitas Data	67
4.4.2. Uji Multikolinearitas Data.....	68
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas Data.....	70
4.5. Uji Regresi Linier Berganda	71
4.6. Uji Hipotesis	73
4.6.1. Uji Parsial (t).....	73
4.6.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.7. Pembahasan.....	75

4.7.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	75
4.7.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	77
4.7.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan.....	82
5.3. Implikasi.....	82
5.4 Saran.....	83
REFERENSI	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	52
Tabel 4.2 Gambaran Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3 Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4 Gambaran Berdasarkan Jabatan Usaha	54
Tabel 4.5 Gambaran Berdasarkan Pengalaman Menjadi Pemimpin	55
Tabel 4.6 Gambaran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4.7 Gambaran Berdasarkan Pengalaman Kerja	57
Tabel 4.8 Gambaran Berdasarkan Jenis UMKM	57
Tabel 4.9 Gambaran Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	58
Tabel 4.10 Gambaran Berdasarkan Total Modal Yang Dimiliki UMKM	59
Tabel 4.11 Gambaran Berdasarkan Total Pendapatan/Penjualan Selama Satu Tahun	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Data	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas Data	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas Data	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (t)	73
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDRB	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

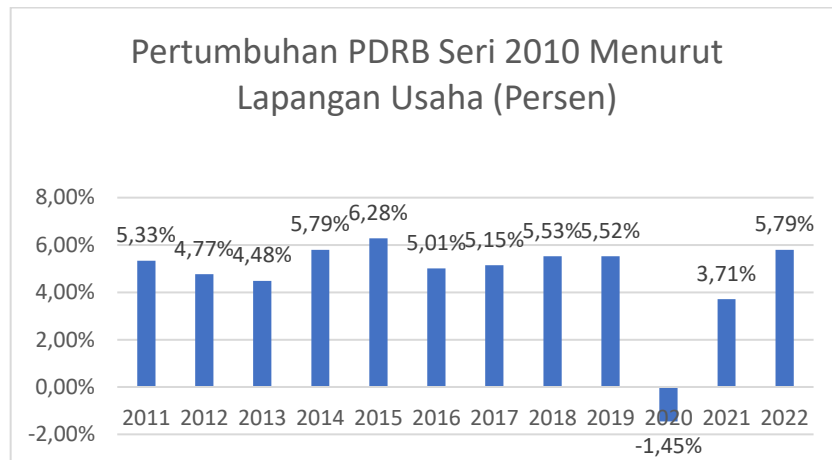
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner	98
Lampiran 4 Tabel Gambaran Responden	109
Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif	112
Lampiran 6 Uji Kualitas Data	113
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	118
Lampiran 8 Uji Regresi Linier Berganda	120
Lampiran 9 Uji Hipotesis	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM memiliki peran yang sangat vital dan penting. UMKM, yang merupakan mayoritas pelaku ekonomi di Indonesia, berperan penting dalam menjaga perekonomian negara ini tetap bertahan selama krisis keuangan dan juga menjadi faktor utama dalam pemulihan negara ini. Hanya UMKM yang mampu bertahan selama krisis 1997-1998, yang menunjukkan bahwa mereka tidak terpengaruh oleh krisis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM adalah pasar yang layak untuk ekspansi keuangan. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa setelah krisis ekonomi 1997-1998, jumlah perusahaan kecil dan menengah meningkat dan bukannya menurun. UMKM merupakan sektor perusahaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rinaldi et al., 2022). Terlepas dari kemerosotan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama tahun 2023 tercatat sebesar 5,03%, sedikit membaik dibandingkan pertumbuhan pada kuartal sebelumnya yang sebesar 5,01%.



Data dari : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDRB

Menurut Suharto (2022) berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Kebumen tumbuh dari tahun 2021 hingga 2022. Peningkatan produksi di semua kategori yang tidak terpengaruh oleh inflasi berdampak pada peningkatan ini. Nilai PDRB Kabupaten Kebumen meningkat dari 20,25 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 21,43 triliun rupiah pada tahun 2022 dengan asumsi harga-harga tetap sama dengan tahun 2010. Berdasarkan hal ini, terjadi peningkatan sebesar 5,79 persen dalam perekonomian pada tahun 2022. Hal tersebut dapat mengakibatkan kenaikan ekonomi yang pasif ataupun berubah.

Pada tahun 2022 penduduk Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 49,68%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan Indonesia saat ini berada di bawah 50%. Dikutip dari Pratama & Sulistyawati (2023), bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan banyak keluhan di industri jasa keuangan, penggunaan produk keuangan yang tidak tepat, manajemen keuangan yang buruk, dan banyak orang terjebak dalam transaksi ilegal, hal ini

mengindikasikan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang telah menggunakan produk jasa keuangan namun tidak sepenuhnya memahami produk yang mereka gunakan atau miliki.

Menurut Latifah (2023), mayoritas pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen melakukan kegiatan usaha tanpa sistem pencatatan keuangan yang menyeluruh, bahkan banyak di antara mereka yang kesulitan mengintegrasikan sistem manajemen keuangan ke dalam kegiatan usahanya sehingga hanya melakukan pencatatan keuangan yang asal-asalan. Banyak UMKM yang tidak memiliki sistem manajemen keuangan dalam bisnis mereka, baik untuk pencatatan maupun pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan kemampuan pelaku UMKM sehingga manajemen keuangan tidak terkelola dengan baik. Maka dari itu kurangnya pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan dapat menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam pertumbuhan usahanya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan analisis kinerja keuangan untuk menjamin kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka. UMKM harus secara teliti memantau aliran kas, profitabilitas, dan rasio utang mereka karena kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan masalah seperti keterbatasan likuiditas dan kesulitan melunasi utang. Langkah-langkah ini memungkinkan UMKM untuk dengan cepat menemukan masalah keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya. Analisis kinerja keuangan UMKM juga dapat membantu mereka menetapkan target keuangan, meningkatkan pemahaman mereka tentang pertumbuhan bisnis, dan menemukan peluang untuk meningkatkan pendapatan (S. S. Putri & Sungkono, 2023). Menurut

Hilman et al. (2014) kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi usaha untuk berkembang dengan baik dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Pentingnya kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui bagaimana cara mengukur keberhasilan suatu kinerja, sehingga jika terdapat permasalahan keuangan maka pemilik atau staff usaha dapat mengatasi secara baik.

Pelaku UMKM harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan mampu menangani pengelolaan uang, karena pengelolaan keuangan yang lebih baik dihasilkan dari tingginya tingkat literasi keuangan. Menurut Prakoso (2020), literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan nilai-nilai yang membentuk sikap dan tindakan seseorang untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar dapat meraih keberhasilan. Adanya upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan UMKM bagi pemilik atau pengelola, apabila dengan literasi keuangan yang lebih baik maka pelaku UMKM dapat mengambil keputusan manajemen dan keuangan yang tepat demi keberhasilan dan keberlanjutan usahanya (Aribawa, 2016).

Menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018) financial behavior mengacu pada kemampuan individu untuk menganggarkan dan mengelola uang sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai situasi keuangan mereka. Financial behavior dapat dikatakan cara bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka. Dalam hal financial behavior seseorang dapat bertanggung jawab dengan penggunaan keuangan yang efektif

biasanya mempraktikkan perilaku keuangan dengan menganggarkan, menabung, berinvestasi, dan melakukan pembayaran utang tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2012). Financial behavior yang tepat tahu antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat mencegah kesulitan keuangan di masa depan.

Selain itu, financial attitude seseorang harus sejalan dengan financial behavior mereka. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) financial attitude adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk membuat keputusan yang bijak dan mengelola sumber daya secara efektif. Menurut Julita (2023) menyatakan bahwa financial attitude seseorang mempengaruhi cara mereka mengevaluasi, menghitung, dan mengukur segala sesuatu yang berhubungan dengan uang. Selain itu, sikap finansial yang baik juga mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain dalam masalah keuangan. Seseorang dengan pola pikir keuangan yang baik cenderung menggunakan, mengelola, dan menghitung situasi keuangannya dengan tepat. Menurut Novianti & Salam (2021), financial attitude adalah cara pandang individu terhadap keuangan pribadi, meliputi pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, penganggaran, serta keamanan uang. Financial attitude juga digunakan untuk menilai keyakinan seseorang tentang situasi keuangannya di masa depan dan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Keyakinan seseorang tentang hubungan antara pengeluaran pribadi dan perilaku keuangan dapat diukur dari keyakinannya

Berdasarkan peneliti terdahulu oleh Yanti (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan

apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan. Kemudian pada penelitian Saputro et al. (2022) mendapatkan hasil ada pengaruh positif yang signifikan pada literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, Kabupaten Karanganyar. Selanjutnya pada penelitian Aribawa (2016), menunjukkan hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kreatif di Jawa Tengah secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan usaha maka keputusan manajemen dan keuangan akan mampu untuk memajukan usahanya dan memiliki keberlanjutan usaha yang baik. Berdasarkan hasil pengujian Hanasri et al. (2023), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian Yuhaprizon (2022) yang menyatakan bahwa financial behavior berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Cibaduyut dan Siomas, yang merupakan pusat industri alas kaki di provinsi Jawa Barat. Temuan penelitian Hanasri et al. (2023) menunjukkan bahwa perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Tetapi pada penelitian Fitria & Soejono (2021) mendapatkan hasil bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh pada kinerja umkm di kota Palembang. dengan kata lain, makin baik perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha mereka.

Dalam penelitian Humaira & Sagoro (2018) terdapat hubungan yang positif antara financial attitude terhadap kinerja keuangan UKM, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UKM berorientasi ke masa depan, yaitu dengan menetapkan target keuangan yang baik di masa depan. Temuan ini

juga menunjukkan bahwa dengan berorientasi ke masa depan dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja usaha. Berdasarkan hasil pengujian Hanasri et al. (2023) financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku UMKM Di Kabupaten Kebumen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat tiga tujuan yang dikembangkan dalam penelitian ini. Ketiga tujuan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemampuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dikembangkan dalam penelitian ini. Kedua manfaat penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kabupaten Kebumen

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan kesadaran bagi Para pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen mengenai pentingnya memiliki kemampuan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan serta dampaknya terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru bagi penulis dalam mengimplementasikan wawasan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini akan diuraikan secara singkat dalam enam bab bahasan. Keenam bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup penjelasan tentang latar belakang masalah yang dipilih, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mencakup penjelasan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, hipotesis penelitian, serta kerangka berpikir penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup penjelasan tentang jenis dan lokasi penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data penelitian, populasi, sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran, dan metode analisa data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup penjelasan tentang hasil penelitian, serta penjelasan dan analisa dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini mencakup penjelasan tentang kesimpulan dari keseluruhan, pembahasan keterbatasan penelitian, pembahasan implikasi penelitian serta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Literasi Keuangan

2.1.1. Pengertian Literasi Keuangan

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta tindakan terkait keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan tentang aspek keuangan yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan mereka untuk efektif mengelola dana mereka, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kesejahteraan finansial (Lusardi & Mitchell, 2014).

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian seseorang dalam mengelola keuangan, baik pada tingkat individu maupun dalam konteks entitas bisnis. Hal ini juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk membuat keputusan terkait keuangan dalam situasi tertentu.

Istilah literasi keuangan merujuk pada kapasitas seseorang dalam mengatasi isu-isu finansial dengan benar dan berhasil (Sajjad & Shahida, 2016). Secara keseluruhan, literasi keuangan mencakup cara individu memahami asal-usul pendapatan mereka serta bagaimana mereka secara efektif dan efisien mengelola pendapatan tersebut. Ini juga melibatkan kemampuan individu untuk membuat

keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi keuangan mereka.

Selanjutnya, Arianti (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai aspek keuangan secara keseluruhan, meliputi pengetahuan tentang tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya. Selain itu, menurut Remund (2010), literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai sejauh mana individu memahami prinsip-prinsip dasar dalam keuangan, memiliki kemampuan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta memiliki kesadaran terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Kemudian, Dahmen & Rodríguez (2014) menyatakan bahwa apabila pemilik UMKM memiliki kompetensi literasi akuntansi yang kuat, hal ini akan memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keadaan keuangan yang sehat, mengelola sumber daya keuangan dengan bijak, merencanakan anggaran secara akurat, memahami aliran kas pada periode tertentu, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. Akibatnya, kinerja keuangan UMKM akan mengalami peningkatan, dan kemampuan untuk menghitung peningkatan laba juga akan meningkat berkat literasi akuntansi. Dengan meningkatnya laba, UMKM dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Dengan demikian, UMKM memiliki potensi menjadi solusi bagi tantangan ekonomi yang ada di Indonesia.

2.1.2. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) bahwa literasi keuangan dalam penelitiannya terbagi menjadi empat indikator. Keempat indikator tersebut yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan.

Menurut Nababan & Sadalia (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan dasar keuangan mencakup konsep perhitungan bunga sederhana dan majemuk, nilai waktu, biaya inflasi, biaya peluang, tingkat likuiditas dari aset yang dimiliki, dan aspek-aspek lain yang relevan.

2. Tabungan dan pinjaman.

Menurut Sugita & Sinarwati (2022) tabungan merupakan bentuk penyimpanan uang yang diserahkan kepada pihak lain, di mana penarikannya hanya dimungkinkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disetujui sebelumnya.

3. Asuransi.

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah sebuah kesepakatan antara dua belah pihak di mana pihak yang menanggung risiko berjanji kepada pihak yang diasuransikan dengan menerima pembayaran premi sebagai imbalan, untuk memberikan ganti rugi atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan yang timbul dari peristiwa yang tidak terduga.

4. Investasi.

Investasi adalah tindakan menempatkan sejumlah uang atau dana pada suatu tempat dengan harapan dapat mengalami pertumbuhan nilai yang signifikan dan memberikan keuntungan (Sugita & Sinarwati, 2022).

Sementara itu, menurut Lestanti (2015), terdapat dua ukuran literasi keuangan, yakni pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan dan pengetahuan prosedural mengenai penyusunan laporan keuangan. Penjelasan dari setiap ukuran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan deklaratif.

Menurut Nursanti (2019 dalam Lestanti), pengetahuan deklaratif mencakup pemahaman fakta dan konsep yang diperoleh seseorang melalui hafalan atau pemahaman terhadap pernyataan seperti definisi, konsep, dan rumus. Sebagai contoh, ketika seseorang memahami siklus akuntansi serta prinsip-prinsip dasar dalam bidang akuntansi. Adapun ciri-ciri yang terkait pengetahuan deklaratif dalam bidang akuntansi keuangan menurut Amalia (2021) terdiri atas hal-hal berikut:

- a. Mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi,
- b. Mengenali akun-akun yang terdapat dalam buku besar,
- c. Memahami fungsi dari penjurnalan,
- d. Memahami proses debit dan kredit dalam penjurnalan,
- e. Memahami cara untuk mengklasifikasikan transaksi ke dalam kelompok akun yang tepat.

2. Pengetahuan prosedural.

Menurut Nursanti (2019 dalam Lestianty), pengetahuan prosedural mengacu pada pengetahuan yang konsisten, didasarkan pada aturan dan standar akuntansi yang berlaku, umumnya diperoleh melalui pengalaman. Sebagai contoh adalah kemampuan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Adapun ciri-ciri

terkait pengetahuan prosedural dalam penyusunan laporan keuangan menurut Amalia (2021) meliputi hal-hal berikut :

- a. Memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM),
- b. Memahami konsep dari laporan posisi keuangan,
- c. Memahami konsep dari laporan laba rugi,
- d. Memahami konsep dari catatan atas laporan keuangan.

2.2. Perilaku Keuangan

2.2.1. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah suatu cara seseorang dalam mengelola, memperlakukan dan menggunakan suatu sumber daya keuangan yang ada pada suatu usaha untuk menghindari terjadinya masalah keuangan (Nababan & Sadalia, 2012). Ricciardi & Simon (2012) menyatakan bahwa perilaku keuangan atau financial behaviour merupakan bidang ilmu yang terkait erat dengan beragam disiplin ilmu dan saling berinteraksi, yang memungkinkan perkembangan pemahaman mengenai perilaku keuangan dari sejumlah perkiraan dan konsep tentang bagaimana perilaku keuangan berkembang. Di samping itu, perilaku keuangan juga mencakup aspek emosional, karakteristik individu, minat, dan berbagai faktor yang melekat pada manusia sebagai makhluk yang memiliki dimensi intelektual dan sosial, yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Selanjutnya, menurut Zahriyan (2016) perilaku keuangan atau financial behavior melibatkan cara individu memperlakukan, mengelola, serta

memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki. Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab umumnya mampu secara efektif mengelola keuangan mereka, termasuk membuat perencanaan anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar kewajiban secara tepat waktu.

2.2.2. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Perry & Morris (2005) ada tiga indikator perilaku keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran.

Suryandani & Cholisah (2022 dalam Perry & Morris) menyebutkan bahwa penganggaran adalah proses perencanaan keuangan yang melibatkan perencanaan pendapatan dan alokasi dana untuk berbagai kegiatan sesuai dengan tujuan dan fungsi yang ingin dicapai. Terdapat empat jenis anggaran utama yang diterapkan dalam bisnis kecil, yakni anggaran produksi, anggaran beban produksi, anggaran penjualan, dan anggaran kas. Berdasarkan Zahriyan (2016), adapun ciri-ciri terkait penganggaran meliputi hal-hal berikut:

- a. Membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan,
- b. Mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan,
- c. Melakukan penganggaran yang tepat dalam menjalankan usaha.

2. Penghematan dana.

Penghematan dana adalah suatu kebiasaan yang penting untuk dilakukan agar keuangan tetap stabil dan terjaga (Perry & Morris 2005). Penghematan dana

dapat diartikan sebagai sikap cermat dalam mengelola uang, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan memaksimalkan nilai dari setiap uang yang dihabiskan. Selanjutnya, Zahriyan (2016) menyebutkan ciri-ciri terkait penghematan dana meliputi hal-hal berikut :

- a. Bertindak ekonomis dalam aspek keuangan,
- b. Membeli barang sesuai dengan kebutuhan,
- c. Melakukan negosiasi harga dengan vendor.

3. Manajemen kas.

Manajemen kas adalah rangkaian kegiatan dalam sebuah perusahaan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap arus kas perusahaan, yang mencakup pengaturan kas masuk dan pengelolaan kas keluar (Perry & Morris 2005). Menurut Zahriyan (2016) adapun ciri-ciri terkait manajemen kas meliputi hal-hal berikut :

- a. Membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan,
- b. Mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan,
- c. Melakukan pemeriksaan pengeluaran keuangan secara periodik

Sementara itu Fitria & Soejono (2021) menyebutkan indikator financial behavioral dapat diukur menggunakan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll).
2. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
3. Membayar tagihan tepat waktu.
4. Mencatat pengeluaran saya (harian, bulanan, dll).

5. Menabung atau menginvestasikan uang dari setiap pendapatan.
6. Membuat perencanaan keuangan di masa depan.
7. Mengontrol pengeluaran.

2.3. Sikap Terhadap Keuangan

2.3.1. Pengertian Sikap Terhadap Keuangan

Sikap terhadap keuangan atau financial attitude merupakan kondisi mental dan tingkat kesiapan seseorang, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan memiliki pengaruh terarah terhadap bagaimana individu merespons berbagai objek dan situasi (B. P. Putri, 2020). Sikap ini diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal keuangan. Financial attitude atau sikap keuangan seseorang memainkan peran penting dalam menentukan perilaku dan keputusan keuangan, mulai dari manajemen keuangan pribadi hingga keputusan investasi.

Selanjutnya, Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa sikap terhadap keuangan melibatkan pemikiran, pandangan, dan penilaian individu terhadap keuangan pribadinya, yang kemudian tercermin dalam tindakan. Sebagai contoh, jika seseorang merasa bahwa menabung tidak penting, maka mereka mungkin tidak akan melakukannya. Jika pemikiran, pandangan, dan penilaian ini terus dipertahankan, itu bisa menjadi kebiasaan perilaku yang sulit untuk diubah. Sikap terhadap uang seringkali memiliki aspek psikologis yang tercermin dalam praktik manajemen keuangan, dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan yang bervariasi. Sikap terhadap keuangan melibatkan pemahaman yang mendukung

individu dalam bertindak secara logis serta meningkatkan keyakinan mereka terhadap pengetahuan tentang uang.

Kemudian, menurut Permadhy & Tristiarto (2022) sikap terhadap keuangan mencakup cara seseorang memandang pengeluaran, tabungan, investasi, dan pemborosan uang, serta bagaimana individu mengatur perilaku keuangan mereka berdasarkan pandangan dan penilaian pribadi tentang keuangan. Sikap keuangan adalah penggunaan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan nilai dan menjaga nilai tersebut melalui pengambilan keputusan yang akurat dan manajemen yang efisien terhadap sumber daya.

2.3.2. Indikator Sikap Terhadap Keuangan

Menurut Zahroh (2014) terdapat tiga indikator sikap terhadap keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pandangan terhadap keuangan.

Menurut Novianti & Salam (2021) pandangan terhadap keuangan adalah suatu sikap atau pandangan hidup yang menempatkan uang sebagai prioritas utama dalam hidup. Beberapa orang berpandangan bahwa uang dapat memberikan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Adapun ciri-ciri berdasarkan Humaira & Sagoro (2018) terkait pandangan terhadap keuangan meliputi hal-hal berikut :

- a. Menyusun anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan,
- b. Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting dalam keuangan,
- c. Perencanaan keuangan penting untuk masa depan.

2. Keamanan uang

Menurut Novianti & Salam (2021), keamanan uang adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang keuangan mereka di masa depan. Adapun ciri-ciri berdasarkan Humaira & Sagoro (2018) terkait orientasi terhadap keamanan uang meliputi hal-hal berikut:

- a. Penting menyimpan uang setiap bulan,
- b. Tabungan pribadi akan digunakan sebagai pendanaan darurat,
- c. Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.

3. Menilai keuangan usaha

Menurut Novianti & Salam (2021), menilai keuangan pribadi adalah proses penilaian untuk membantu memahami tingkat pemahaman seseorang tentang hubungan antara pengetahuan keuangan dan pengeluaran pribadi mereka. Adapun ciri-ciri berdasarkan Humaira & Sagoro (2018) terkait menilai keuangan usaha meliputi hal-hal berikut:

- a. Kondisi keuangan usaha tidak mengganggu hubungan pribadi,
- b. Belajar tentang keuangan menjadi salah satu prioritas,
- c. Melakukan penilaian terhadap keuangan dan sudah mengatur keuangan usaha dengan baik.

Selanjutnya, menurut Furnham (1984) sikap terhadap keuangan dapat tercermin dalam enam konsep. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Obsession.

Berkaitan dengan pola pikir seseorang tentang uang dan bagaimana dia mempersepsikan masa depan dalam mengelola keuangan.

2. Power.

Menggambarkan individu yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengontrol orang lain dan melihatnya sebagai solusi atas masalah.

3. Effort.

Merujuk pada keyakinan seseorang bahwa ia layak mendapatkan uang dari usaha yang telah dilakukannya.

4. Inadequacy.

Melibatkan individu yang selalu merasa tidak pernah memiliki uang yang cukup.

5. Retentio.

Menggambarkan kecenderungan seseorang untuk tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya.

6. Security.

Menggambarkan pandangan kuno seseorang tentang uang, seperti keyakinan bahwa lebih baik menyimpan uang sendiri daripada menabung di bank atau berinvestasi.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Pengertian Sikap Terhadap Keuangan

Kinerja keuangan (*financial performance*) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Loho et al., 2021). Kinerja keuangan menjadi aspek penting yang memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, karena masalah keuangan

memiliki dampak besar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi potensi kekurangan atau kelebihan dana yang dapat berujung pada risiko kebangkrutan. Kinerja keuangan merupakan suatu upaya untuk mengevaluasi seberapa efisien dan efektifnya sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan seberapa baik posisi keuangannya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan (Hery, 2015).

Selanjutnya, Faisall et al (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah representasi dari situasi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, memungkinkan penilaian tentang kebaikan atau keburukan keadaan keuangan perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.4.2. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Puspitasari et al. (2020) menggunakan indikator kinerja keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika jatuh tempo.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dihentikan (likuidasi), baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lebih panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas atau profitabilitas merupakan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara konsisten, dinilai melalui kemampuan perusahaan untuk membayar utang serta beban bunga sesuai jadwal yang ditentukan.

Selanjutnya, menurut Yanti (2019) terdapat empat indikator kinerja keuangan.

Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan usaha.

Menurut Setyorini (2023) pertumbuhan usaha yaitu mengacu pada kemampuan suatu bisnis untuk meningkatkan penjualan, keuntungan, dan melakukan diversifikasi produk. Berdasarkan Budiarto (2015), adapun ciri-ciri terkait pertumbuhan usaha meliputi hal-hal berikut:

- a. Peningkatan volume produksi setiap tahun,
- b. Diversifikasi lini produk setiap tahun,
- c. Pertambahan outlet atau gerai baru setiap tahun,
- d. Pertambahan jumlah karyawan setiap tahun.

2. Total pendapatan usaha.

Menurut Setyorini (2023) total pendapatan usaha terdiri dari seluruh penerimaan yang berasal dari aktivitas pokok perusahaan, yakni selisih antara penerimaan dan total biaya dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Haikhal (2022), adapun ciri-ciri terkait total pendapatan usaha meliputi hal-hal berikut:

- a. Pertumbuhan total penjualan setiap tahun,
 - b. Pertumbuhan jumlah konsumen setiap tahun,
 - c. Pertumbuhan keuntungan kotor setiap tahun,
 - d. Pertumbuhan keuntungan operasional setiap tahun,
 - e. Pertumbuhan keuntungan bersih setelah pajak setiap tahun.
3. Volume penjualan.

Menurut Setyorini (2023) volume penjualan adalah total produk yang dipesan atau akan dibeli oleh konsumen. Berdasarkan Pertiwi (2017), adapun ciri-ciri terkait volume penjualan meliputi hal-hal berikut:

- a. Pertumbuhan volume penjualan barang utama setiap tahun,
 - b. Peningkatan jumlah orderan setiap tahun,
 - c. Pertumbuhan jumlah pelanggan baru yang memesan dan membeli barang setiap tahun,
 - d. Adanya permintaan dari pelanggan terhadap produk baru.
4. Rasio aktivitas usaha.

Menurut Setyorini (2023) rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya atau aset perusahaan dalam mendukung operasionalnya. Berdasarkan Fitriandy (2021), adapun ciri-ciri terkait rasio aktivitas usaha meliputi hal-hal berikut:

- a. Peningkatan efisiensi penggunaan kas untuk aktivitas operasional perusahaan,

- b. Peningkatan putaran modal kerja untuk memperoleh keuntungan perusahaan,
- c. Peningkatan manajemen persediaan barang untuk produksi barang yang akan dijual,
- d. Meningkatnya pembayaran kredit oleh pelanggan tepat pada waktunya.

2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, regulasi yang mengatur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah UU Nomor 20 tahun 2008. Dalam undang-undang ini, UMKM didefinisikan sebagai "perusahaan kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau dimiliki oleh sekelompok individu dengan tingkat kekayaan dan pendapatan tertentu". Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2008 pada bab I pasal 1 tentang UMKM, pengertian UMKM yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha individu yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini. Suatu usaha mikro dapat dianggap jika memenuhi kriteria berikut :
 - a. Mempunyai kekayaan bersih usaha maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tanpa tanah dan bangunan.
 - b. Mempunyai pendapatan penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil adalah bisnis ekonomi yang menghasilkan produk atau layanan, berdiri secara mandiri, dan dijalankan oleh individu atau entitas bisnis yang tidak berperan sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk usaha kecil.

Suatu usaha kecil dapat dianggap jika memenuhi kriteria berikut :

- a. Mempunyai kekayaan bersih usaha minimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tanpa tanah dan bangunan.
 - b. Mempunyai pendapatan penjualan tahunan minimal Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah adalah bisnis ekonomi yang menghasilkan produk atau layanan secara mandiri, dijalankan oleh individu atau entitas bisnis yang tidak berperan sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau usaha besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini. Suatu usaha menengah dapat dianggap jika memenuhi kriteria berikut :
- a. Mempunyai kekayaan bersih usaha minimal Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tanpa tanah dan bangunan.
 - b. Mempunyai pendapatan penjualan tahunan minimal Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.6. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya telah digunakan tentang topik yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah” dengan variabel independen berupa literasi keuangan serta variabel dependen kinerja dan keberlangsungan usaha menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan analisis deskriptif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo” dengan variabel independen berupa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan serta variabel dependen kinerja keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun secara parsial diperoleh hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitupun kualitas manajemen keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan menggunakan alat Path Analysis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Soejono (2021) yang berjudul “Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM” dengan variabel independen berupa literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan serta variabel dependen kinerja UMKM menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan model regresi berganda.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanasri et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul” dengan variabel independen berupa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan serta variabel dependen kinerja keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan SEM-Smartpls versi 4.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Pengrajin Batik di Surakarta” dengan variabel independen berupa pengetahuan literasi keuangan, pemahaman literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan serta variabel dependen peningkatan kinerja keuangan menyatakan bahwa pengetahuan literasi keuangan, pemahaman literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja

keuangan UMKM. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sanistasya et al. (2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur” dengan variabel independen berupa pliterasi keuangan dan inklusi keuangan serta variabel dependen kinerja usaha menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan PLS (Partial Least Square).
7. Penelitian yang dilakukan oleh Saputro et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar)” dengan variabel independen berupa Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan serta variabel dependen kinerja menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya” dengan variabel independen berupa literasi keuangan dan sikap keuangan serta variabel dependen kinerja menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen

keuangan. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Rusnawati & Rusdi. R (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar” dengan variabel independen berupa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan serta variabel dependen kinerja keuangan menyatakan bahwa secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Yuhaprizon (2022) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat)” dengan variabel independen berupa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian serta variabel dependen perilaku keuangan serta implikasinya terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan selanjutnya terdapat pengaruh signifikan perilaku

keuangan terhadap kinerja keuangan. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis).

11. Penelitian yang dilakukan oleh Nopiyan & Indiani (2023) yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Pemdes Ambengan” dengan variabel independen berupa sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan serta variabel dependen kinerja keuangan menyatakan bahwa sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni et al. (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja” dengan variabel independen berupa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan serta variabel dependen kinerja menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja dan secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini. Hipotesis-hipotesis tersebut dibahas dalam sub bab berikutnya.

2.7.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen

Fitria & Soejono (2021) menerangkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan Nuraeni et al. (2023) menyatakan bahwa pengetahuan-pengetahuan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UKM. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam meningkatkan program edukasi terkait literasi keuangan. Upaya edukasi ini diarahkan untuk membantu pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai literasi keuangan, aspek yang mungkin belum begitu dipahami, serta kekurangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Dengan implementasi program edukasi ini, diharapkan akan terjadi peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan bagi pelaku UMKM, membantu mereka dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.

Sementara itu, Hanasri et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di bantul. Kemudian pada Nopiyani & Indiani (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Pemdes Ambengan. Dengan keahlian yang

dimiliki oleh para pelaku usaha dalam mengelola serta menjalankan usahanya, kemampuan tersebut memiliki dampak terhadap situasi keuangan dari usaha yang mereka jalankan. Sanistasya et al. (2019) menerangkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di provinsi Kalimantan Timur. Menurut Saputro et al. (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Karanganyar. Penelitian yang dilakukan oleh Rusnawati & Rusdi. R (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian Prakoso (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, pemahaman yang ditingkatkan terhadap literasi keuangan pada UMKM di wilayah Eks Karesidenan Besuki dapat memberikan informasi yang krusial bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja UMKM. Serta penelitian oleh Puspitasari et al. (2020) menyatakan bahwa pengetahuan literasi keuangan dan pemahaman literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengrajin batik di Surakarta, semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman terhadap literasi keuangan akan berdampak positif pada peningkatan kinerja keuangan. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis pertama adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

2.7.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen

Dalam penelitian Fitria & Soejono (2021) menerangkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan penelitian Nuraeni et al. (2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja UKM. Disisi lain terdapat penelitian oleh Nopiyan & Indiani (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Pemdes Ambengan. Perilaku yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM memiliki sikap tanggung jawab dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, memperoleh, dan menyimpan dana yang dimiliki untuk kemajuan usaha, para pelaku usaha dapat memastikan kelangsungan serta daya saing usaha mereka di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusnawati & Rusdi. R (2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara variabel perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Budiasni et al. (2022) menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja, ini menandakan bahwa semakin efektif perilaku individu dalam mengatur keuangan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan yang dapat dicapai. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis kedua adalah sebagai berikut :

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

2.7.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen

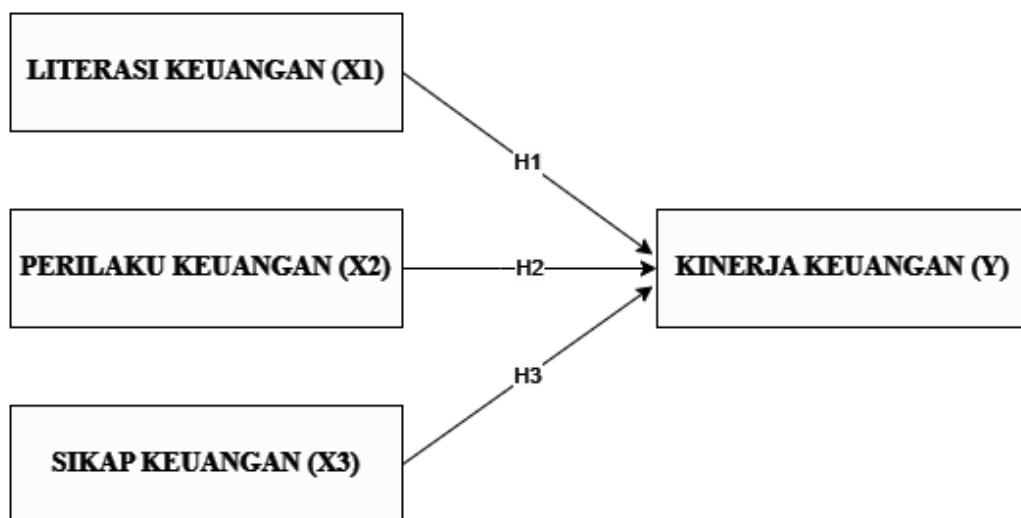
Adanya penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Soejono (2021) menerangkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Bagi pelaku UMKM ini penting untuk memperhatikan sikap keuangan guna meningkatkan kinerja usaha. Dengan sikap keuangan yang positif, maka individu akan lebih mampu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Di dukung oleh penelitian Nuraeni et al. (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya Hanasri et al. (2023) juga menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul.

Hal yang sama pada penelitian Rusnawati & Rusdi. R (2022) menerangkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Serta penelitian Nopiyani & Indiani (2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Pemdes Ambengan. Dengan sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam mengelola usahanya, mereka dapat meningkatkan pendapatan dengan cara mengontrol pikiran serta mengatur keinginan yang berpotensi mengurangi pendapatan usaha. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

H3 : Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen.

2.8. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku UMKM Di Kabupaten Kebumen”. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung (data primer) yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, yakni analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2013) alat analisis kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada data primer yang berbentuk angka. Data tersebut biasanya merupakan sampel dari populasi tertentu. Melalui analisis data sampel ini, peneliti menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini akan dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdapat di Wilayah Kabupaten Kebumen.

3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian terdapat dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2013). Sumber data primer ialah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama tanpa melibatkan perantara, baik itu individu maupun kelompok. Sedangkan sumber data sekunder ialah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dengan kata lain terdapat perantara untuk memperoleh data tersebut. Sehingga penelitian ini menggunakan sumber data primer. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari tanggapan yang diberikan oleh responden, yaitu hasil dari kuisioner yang disebarakan kepada pengelola UMKM di wilayah Kabupaten Kebumen. Responden

terdiri dari seseorang yang merupakan pemilik UMKM atau karyawan yang menempati posisi sebagai kepala bagian keuangan, akuntansi, atau posisi lainnya di usaha tersebut. Kuesioner disebarakan secara langsung melalui platform Google Form, WhatsApp, atau metode pengiriman langsung kepada pemilik dan karyawan UMKM. Ini merupakan bagian dari sampel dalam penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM di wilayah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data yang di dapat tahun 2024 pada website (PeRSADA, 2024) menyatakan bahwa jumlah keseluruhan populasi yang menjadi subjek penelitian ini tercatat sebanyak 11.992 unit UMKM.

3.3.2. Sampel

Menurut penjelasan Sugiyono (2013), sampel merujuk pada sekelompok anggota atau bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Apabila populasi memiliki jumlah yang besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan anggota populasi, terutama karena adanya keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili sebagian dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah UMKM di wilayah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal

sebagai teknik purposive sampling. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa teknik purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Penelitian ini memilih populasi subjek penelitian dari UMKM di wilayah Kabupaten Kebumen. Mengingat banyaknya populasi UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen dan keterbatasan peneliti, maka sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan cara purposive sampling yang ditentukan, yakni 100 unit UMKM. Adapun kriteria yang dipakai untuk memilih sampel dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang telah beroperasi setidaknya selama 2 tahun.
2. UMKM yang bergerak dalam bidang usaha kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan kelontong.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran

3.4.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian seseorang dalam mengelola keuangan, baik pada tingkat individu maupun dalam konteks entitas bisnis. Hal ini juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk membuat keputusan terkait keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Lestanti (2015), terdapat dua indikator literasi keuangan, yakni pengetahuan deklaratif tentang akuntansi keuangan dan pengetahuan prosedural mengenai penyusunan laporan keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan deklaratif.

Menurut Nursanti (2019), pengetahuan deklaratif mencakup pemahaman fakta dan konsep yang diperoleh seseorang melalui hafalan atau pemahaman terhadap pernyataan seperti definisi, konsep, dan rumus. Sebagai contoh, ketika seseorang memahami siklus akuntansi serta prinsip-prinsip dasar dalam bidang akuntansi. Berdasarkan Amalia (2021), kriteria yang digunakan dalam penelitian pengetahuan deklaratif dalam bidang akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi,
- b. Mengenali akun-akun yang terdapat dalam buku besar,
- c. Memahami fungsi dari penjurnalan,
- d. Memahami proses debit dan kredit dalam penjurnalan,
- e. Memahami cara untuk mengklasifikasikan transaksi ke dalam kelompok akun yang tepat.

2. Pengetahuan prosedural.

Menurut Nursanti (2019), pengetahuan prosedural mengacu pada pengetahuan yang konsisten, didasarkan pada aturan dan standar akuntansi yang berlaku, umumnya diperoleh melalui pengalaman. Sebagai contoh adalah kemampuan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan Amalia (2021), kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang pengetahuan prosedural dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM),

- b. Memahami konsep dari laporan posisi keuangan,
- c. Memahami konsep dari laporan laba rugi,
- d. Memahami konsep dari catatan atas laporan keuangan.

Pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi literasi keuangan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sejumlah pertanyaan terkait suatu objek. Skala ini terdiri dari lima opsi jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.4.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah suatu cara seseorang dalam mengelola, memperlakukan dan menggunakan suatu sumber daya keuangan yang ada pada suatu usaha untuk menghindari terjadinya masalah keuangan (Nababan & Sadalia, 2012).. Berdasarkan Perry and Morris (2005) ada indikator perilaku keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran.

Menurut Suryandani and Cholisah (2022) menyebutkan bahwa penganggaran adalah proses perencanaan keuangan yang melibatkan perencanaan pendapatan dan alokasi dana untuk berbagai kegiatan sesuai dengan tujuan dan fungsi yang

ingin dicapai. Terdapat empat jenis anggaran utama yang diterapkan dalam bisnis kecil, yakni anggaran produksi, anggaran beban produksi, anggaran penjualan, dan anggaran kas. Berdasarkan Zahriyan (2016) kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang penganggaran adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan,
- b. Mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan,
- c. Melakukan penganggaran yang tepat dalam menjalankan usaha.

2. Penghematan uang.

Menghemat uang adalah suatu kebiasaan yang penting untuk dilakukan agar keuangan tetap stabil dan terjaga. Menghemat uang dapat diartikan sebagai sikap cermat dalam mengelola uang, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan memaksimalkan nilai dari setiap uang yang dihabiskan. Berdasarkan Zahriyan (2016) kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang total penghematan uang adalah sebagai berikut:

- a. Bertindak ekonomis dalam aspek keuangan,
- b. Membeli barang sesuai dengan kebutuhan,
- c. Melakukan negosiasi harga dengan vendor.

3. Manajemen kas.

Manajemen kas adalah rangkaian kegiatan dalam sebuah perusahaan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap arus kas perusahaan, yang mencakup pengaturan kas masuk dan pengelolaan kas keluar (Perry & Morris 2005). Berdasarkan Zahriyan (2016) kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang manajemen kas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan,
- b. Mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan,
- c. Melakukan pemeriksaan pengeluaran keuangan secara periodik.

Pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi perilaku keuangan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sejumlah pertanyaan terkait suatu objek. Skala ini terdiri dari lima opsi jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.4.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Sikap Terhadap Keuangan

Menurut Pradiningtyas and Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa sikap terhadap keuangan (*financial attitude*) melibatkan pemikiran, pandangan, dan penilaian individu terhadap keuangan pribadinya, yang kemudian tercermin dalam tindakan. Berdasarkan Zahroh (2014), terdapat tiga indikator sikap terhadap keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pandangan terhadap keuangan.

Menurut Novianti and Salam (2021) pandangan terhadap keuangan adalah suatu sikap atau pandangan hidup yang menempatkan uang sebagai prioritas utama

dalam hidup. Beberapa orang berpandangan bahwa uang dapat memberikan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Adapun kriteria-kriteria berdasarkan Humaira and Sagoro (2018) terkait pandangan terhadap keuangan meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan,
- b. Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting dalam keuangan,
- c. Perencanaan keuangan penting untuk masa depan.

2. Keamanan uang.

Menurut Novianti and Salam (2021) keamanan uang adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang keuangan mereka di masa depan. Adapun kriteria-kriteria berdasarkan Humaira and Sagoro (2018) terkait orientasi terhadap keuangan meliputi hal-hal berikut:

- a. Penting menyimpan uang setiap bulan,
- b. Tabungan pribadi akan digunakan sebagai pendanaan darurat,
- c. Menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana.

4. Menilai keuangan pribadi.

Menurut Novianti and Salam (2021) menilai keuangan pribadi adalah proses penilaian untuk membantu memahami tingkat pemahaman seseorang tentang hubungan antara pengetahuan keuangan dan pengeluaran pribadi mereka. Adapun kriteria-kriteria berdasarkan Humaira and Sagoro (2018) terkait menilai keuangan pribadi meliputi hal-hal berikut:

- a. Kondisi keuangan usaha tidak mengganggu hubungan pribadi,

- b. Belajar tentang keuangan menjadi salah satu prioritas,
- c. Melakukan penilaian terhadap keuangan dan sudah mengatur keuangan usaha dengan baik.

Pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi financial attitude menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sejumlah pertanyaan terkait suatu objek. Skala ini terdiri dari lima opsi jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu upaya untuk mengevaluasi seberapa efisien dan efektifnya sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan seberapa baik posisi keuangannya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan operasional perusahaan (Hery, 2015). Untuk menilai kinerja keuangan UMKM, terdapat empat indikator yang bisa diperhatikan. Menurut Yanti (2019) terdapat empat indikator kinerja keuangan. Penjelasan dari setiap indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan usaha.

Menurut Setyorini (2023) pertumbuhan usaha yaitu mengacu pada kemampuan suatu bisnis untuk meningkatkan penjualan, keuntungan, dan melakukan diversifikasi produk. Berdasarkan Budiarto (2015), kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang pertumbuhan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Diversifikasi lini produk setiap tahun,
 - b. Pertambahan outlet atau gerai baru setiap tahun,
 - c. Pertambahan jumlah karyawan setiap tahun.
2. Total pendapatan usaha.

Menurut Setyorini (2023) total pendapatan usaha terdiri dari seluruh penerimaan yang berasal dari aktivitas pokok perusahaan, yakni selisih antara penerimaan dan total biaya dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Haikhal (2022), kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan total penjualan setiap tahun,
 - b. Pertumbuhan keuntungan operasional setiap tahun.
3. Volume penjualan.

Menurut Setyorini (2023) volume penjualan adalah total produk yang dipesan atau akan dibeli oleh konsumen. Berdasarkan Pertiwi (2017), kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang volume penjualan adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan volume penjualan barang utama setiap tahun,
 - b. Pertumbuhan jumlah pelanggan baru yang memesan dan membeli barang setiap tahun.
4. Rasio aktivitas usaha.

Menurut Setyorini (2023) rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya atau aset perusahaan dalam mendukung operasionalnya. Berdasarkan Fitriasandy (2021), kriteria yang digunakan dalam penelitian tentang rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan efisiensi penggunaan kas untuk aktivitas operasional perusahaan,
- b. Peningkatan manajemen persediaan barang untuk produksi barang yang akan dijual.

Pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi financial attitude menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sejumlah pertanyaan terkait suatu objek. Skala ini terdiri dari lima opsi jawaban dengan tingkatan sebagai berikut :

Pilihan Jawaban	Keterangan
1 = STS	Sangat Tidak Setuju
2 = TS	Tidak Setuju
3 = N	Netral
4 = S	Setuju
5 = SS	Sangat Setuju

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y). Tahap selanjutnya melibatkan pemeriksaan melalui plot data untuk menilai apakah data tersebut menunjukkan hubungan linear atau tidak.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merujuk pada metode yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai data penelitian. Tujuannya adalah agar pembaca dapat lebih mudah memahami informasi yang terkandung di dalam data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini mencakup karakteristik seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam konteks penelitian yang dilakukan.

3.6. Uji Kualitas Data

3.6.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk menilai seberapa valid suatu kuesioner. Validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud. Jika instrumen tidak valid, itu berarti ada ketidakmampuan instrumen tersebut dalam melakukan pengukuran yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kriteria dalam pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka data dalam penelitian dinyatakan valid.

2. Jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka data dalam penelitian dianggap tidak valid.

3.6.2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas data adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten dari jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diminta dalam kuesioner. Dengan adanya nilai *Cronbach Alpha* yang digunakan dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6 maka komponen setiap pertanyaan diketahui reliabel.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menilai apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya dalam sebuah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α yaitu 5% atau 0,05, maka data dalam penelitian tersebut terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu 5% atau 0,05, maka data dalam penelitian tersebut tidak terdistribusi normal.

3.7.2. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas data bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan atau korelasi di antara variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance pada model regresi. Keputusan dalam uji multikolinieritas dapat diambil melalui dua metode, yaitu:

1. Terjadi Multikolinearitas

Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,01 itu menandakan adanya korelasi antara variabel independen yang diuji. Jika hasil analisis menunjukkan adanya multikolinieritas, maka hal ini mengindikasikan bahwa ada hubungan linier murni antara sejumlah variabel yang menggambarkan model regresi.

2. Tidak Terjadi Multikolinearitas

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01 itu menandakan adanya korelasi antara variabel independen yang diuji. Jika hasil analisis tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, maka hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan linier murni antara sejumlah variabel yang menggambarkan model regresi.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan varian antar residu dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik

yaitu saat tidak menunjukkan adanya indikasi gejala heteroskedastisitas. Keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat diambil melalui dua metode, yaitu:

1. Jika hasil uji probabilitas lebih dari 0,05 maka tidak adanya indikasi gejala heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas dalam hasil penelitian, maka itu berarti bahwa varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Hal ini berarti terdapat konsistensi dalam varian residual dari model regresi, yang dapat menjamin kekuatan prediksi dan kevaliditas analisis.
2. Jika hasil uji probabilitas kurang dari 0,05 maka adanya indikasi gejala heteroskedastisitas.

3.8. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini dipilih karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen yang ingin diselidiki pengaruhnya.

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan kesimpulan dalam uji parsial didasarkan pada dua aspek, yaitu:

1. Nilai Signifikansi (Sig.).

Jika nilai Sig. kurang dari 5% atau 0,05, variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih dari 5% atau 0,05, variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Perbandingan t hitung dan t tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam waktu yang bersamaan. Koefisien determinasi ditampilkan pada tabel Model Summary sebagai nilai R Square, yaitu antara nol dan satu (0-1).

1. Jika nilai R^2 lebih kecil nol (0), maka hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen sangat buruk.
2. Jika nilai R^2 lebih kecil dari satu (1), maka mengindikasikan variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data dan Profil Responden

Dalam penelitian ini, responden terdiri dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Kabupaten Kebumen yang bekerja sebagai pemilik atau karyawan di bidang keuangan dan akuntansi atau bagian lain. Data yang dikumpulkan dari responden ini dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang dikirimkan kepada pemilik dan karyawan UMKM dalam bentuk google form. Tabel 4.1 adalah data hasil pengumpulan kuesioner tersebut.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Hasil
Kuesioner yang disebar	120
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang tidak dapat diolah	20
Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Selanjutnya, gambaran responden dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan usaha, pengalaman menjadi pemimpin, jenjang pendidikan terakhir, pengalaman kerja, jenis UMKM, lama usaha berdiri, total modal yang dimiliki UMKM, total pendapatan/penjualan selama satu tahun. Adapun gambaran responden masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran Berdasarkan Usia

Gambaran data berdasarkan usia dibedakan menjadi empat kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Gambaran Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
15-30 Tahun	32	32%
31-45 Tahun	49	49%
46-60 Tahun	17	17%
>60 Tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 32 rentang usia 15-30 tahun dengan tingkat partisipasi 32%, 49 rentang usia 31-45 tahun dengan tingkat partisipasi 49%, 17 rentang usia 46-60 tahun dengan tingkat partisipasi 17%, dan 2 usia lebih dari 60 tahun dengan tingkat presentase 2%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 31-45 tahun.

2. Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran data berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 39 laki-laki dengan tingkat presentase 39% dan 61 perempuan dengan tingkat presentase 61%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3. Gambaran Berdasarkan Jabatan Usaha

Gambaran data berdasarkan jabatan usaha dibedakan menjadi dua kategori yaitu pemilik/pengelola UMKM dan karyawan UMKM. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Gambaran Berdasarkan Jabatan Usaha

Jabatan Usaha	Frekuensi	Presentase
Pemilik/Pengelola UMKM	79	79%
Karyawan UMKM	21	21%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 79 pemilik/pengelola UMKM dengan tingkat presentase 79% dan 21 karyawan UMKM dengan tingkat presentase 21%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah karyawan UMKM.

4. Gambaran Berdasarkan Pengalaman Menjadi Pemimpin

Gambaran data berdasarkan pengalaman menjadi pemimpin dibedakan menjadi dua kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Berdasarkan Pengalaman Menjadi Pemimpin

Pengalaman Memimpin	Frekuensi	Presentase
Pernah	78	78%
Tidak Pernah	22	22%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 22 pernah memiliki pengalaman memimpin dengan tingkat presentase 22% dan 78 tidak pernah memiliki pengalaman memimpin dengan tingkat presentase 78%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak pernah memiliki pengalaman memimpin.

5. Gambaran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Gambaran data berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dibedakan menjadi lima kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Gambaran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA/SMK	49	49%
Diploma (D3)	7	7%
Sarjana (S1)	44	44%
Master (S2)	0	0
Doktor (S3)	0	0
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 49 responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK dengan tingkat presentase 49%, 7 responden dengan pendidikan terakhir Diploma (D3) dengan tingkat presentase 7%, 44 responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) dengan tingkat presentase 44%, dan tidak adanya responden dengan pendidikan terakhir Master (S2) dan Doktor (S3) dengan tingkat presentase 0%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah SMA/SMK.

6. Gambaran Berdasarkan Pengalaman Kerja

Gambaran data berdasarkan pengalaman kerja dibedakan menjadi tiga kategori.

Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Gambaran Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Frekuensi	Presentase
1-2 Tahun	14	14%
3-5 Tahun	29	29%
>5 Tahun	57	57%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 14 responden yang memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun dengan tingkat presentase 14%, 29 responden yang memiliki pengalaman kerja 3-5 tahun dengan tingkat presentase 29%, dan 57 responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun dengan tingkat presentase 57%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun.

7. Gambaran Berdasarkan Jenis UMKM

Gambaran data berdasarkan jenis UMKM dibedakan menjadi empat kategori.

Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Gambaran Berdasarkan Jenis UMKM

Jenis UMKM	Frekuensi	Presentase
-------------------	------------------	-------------------

Makanan (Kuliner)	34	34%
Toko/Produksi Pakaian	27	27%
Kerajinan Tangan	10	10%
Toko Kelontong	29	29%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 34 responden memiliki jenis usaha makanan (kuliner) dengan tingkat presentase 34%, 27 responden yang memiliki jenis usaha toko/produksi pakaian dengan tingkat presentase 27%, 10 responden yang memiliki jenis usaha kerajinan tangan dengan tingkat presentase 10%, dan 29 responden yang memiliki jenis usaha toko kelontong dengan tingkat presentase 29%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jenis usaha makanan (kuliner).

8. Gambaran Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Gambaran data berdasarkan lama usaha berdiri dibedakan menjadi tiga kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Gambaran Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri	Frekuensi	Presentase
1-2 Tahun	0	0%
3-5 Tahun	44	44%
>5 Tahun	56	56%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat tidak adanya responden yang memiliki rentang waktu lama usaha 1-2 tahun dengan tingkat presentase 0%, 44 responden yang memiliki rentang waktu lama usaha 3-5 tahun dengan tingkat presentase 44%, dan 56 responden yang memiliki rentang waktu lama usaha lebih dari 5 tahun dengan tingkat presentase 56%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki rentang waktu lama usaha lebih dari 5 tahun.

9. Gambaran Berdasarkan Total Modal Yang Dimiliki UMKM

Gambaran data berdasarkan total modal yang dimiliki UMKM dibedakan menjadi tiga kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Gambaran Berdasarkan Berdasarkan Total Modal Yang Dimiliki UMKM

Total Modal	Frekuensi	Presentase
<50 juta	58	58%
50-500 juta	40	40%
>500 juta	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 58 responden yang memiliki modal usaha <50 juta dengan tingkat presentase 58%, 40 responden yang memiliki modal usaha 50-500 juta dengan tingkat presentase 40%, dan 2 responden yang memiliki modal usaha >500 juta dengan tingkat presentase 2%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki modal usaha <50 juta.

10. Gambaran Berdasarkan Total Pendapatan/Penjualan Selama Satu Tahun

Gambaran data berdasarkan total pendapatan/penjualan selama satu tahun dibedakan menjadi tiga kategori. Dari hasil penelitian, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Gambaran Berdasarkan Total Pendapatan/Penjualan Selama Satu Tahun

Total Pendapatan	Frekuensi	Presentase
<300 juta	61	61%
300 juta-2,5 Milyar	34	34%
>2,5 Milyar	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 4)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari penyaluran kuesioner kepada 100 responden dengan tingkat presentase 100%. Terdapat adanya 61 responden yang memiliki total pendapatan usaha <300 juta dengan tingkat

presentase 61%, 34 responden yang memiliki total pendapatan usaha 300 juta-2,5 Milyar dengan tingkat presentase 34%, dan 5 responden yang memiliki total pendapatan usaha >2,5 Milyar dengan tingkat presentase 5%. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki total pendapatan usaha <500 juta.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai data penelitian. Tujuannya adalah agar pembaca dapat lebih mudah memahami informasi yang terkandung di dalam data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini mencakup karakteristik seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3) dan variabel dependen Kinerja Keuangan (Y). Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil Uji Statistik Deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviation
Literasi Keuangan	100	8.00	38.00	28.4800	6.86152
Perilaku Keuangan	100	13.00	45.00	35.4000	5.04525
Sikap Keuangan	100	10.00	45.00	36.6600	4.67363

Kinerja	100	9.00	45.00	34.1700	6.15466
Keuangan					
Valid N (<i>listwise</i>)	100				

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 5)

Selanjutnya ada beberapa penjelasan dari Tabel 4.12 tersebut. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata total nilai atas jawaban kuesioner memiliki total nilai sebesar 28.4800, dengan total nilai yang paling rendah sebesar 8.00, dan total nilai yang paling tinggi sebesar 38.00. Adapun total nilai yang didapat dari jawaban setiap responden bermacam-macam sehingga dapat ditunjukkan dengan standard deviasi sebesar 6.86152.
2. Perilaku Keuangan (X2), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata total nilai atas jawaban kuesioner memiliki total nilai sebesar 35.4000, dengan total nilai yang paling rendah sebesar 13.00, dan total nilai yang paling tinggi sebesar 45.00. Adapun total nilai yang didapat dari jawaban setiap responden bermacam-macam sehingga dapat ditunjukkan dengan standard deviasi sebesar 5.04525.
3. Sikap Keuangan (X3), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata total nilai atas jawaban kuesioner memiliki total nilai sebesar 36.6600, dengan total nilai yang paling rendah sebesar 10.00, dan total nilai yang paling tinggi sebesar 45.00. Adapun total nilai yang

didapat dari jawaban setiap responden bermacam-macam sehingga dapat ditunjukkan dengan standard deviasi sebesar 4.67363.

4. Kinerja Keuangan (Y), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata total nilai atas jawaban kuesioner memiliki total nilai sebesar 34.1700, dengan total nilai yang paling rendah sebesar 9.00, dan total nilai yang paling tinggi sebesar 45.00. Adapun total nilai yang didapat dari jawaban setiap responden bermacam-macam sehingga dapat ditunjukkan dengan standard deviasi sebesar 6.15466.

4.3. Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk menilai seberapa valid suatu kuesioner. Validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud. Jika instrumen tidak valid, itu berarti ada ketidakmampuan instrumen tersebut dalam melakukan pengukuran yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS untuk dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Data

	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.902	0.195	Valid
	X1.2	0.881	0.195	Valid

	X1.3	0.893	0.195	Valid
	X1.4	0.805	0.195	Valid
	X1.5	0.850	0.195	Valid
	X1.6	0.849	0.195	Valid
	X1.7	0.823	0.195	Valid
	X1.8	0.865	0.195	Valid
	X1.9	0.790	0.195	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0.775	0.195	Valid
	X2.2	0.748	0.195	Valid
	X2.3	0.774	0.195	Valid
	X2.4	0.629	0.195	Valid
	X2.5	0.656	0.195	Valid
	X2.6	0.459	0.195	Valid
	X2.7	0.754	0.195	Valid
	X2.8	0.767	0.195	Valid
	X2.9	0.766	0.195	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0.718	0.195	Valid
	X3.2	0.762	0.195	Valid
	X3.3	0.723	0.195	Valid
	X3.4	0.608	0.195	Valid
	X3.5	0.668	0.195	Valid

	X3.6	0.715	0.195	Valid
	X3.7	0.622	0.195	Valid
	X3.8	0.724	0.195	Valid
	X3.9	0.675	0.195	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0.769	0.195	Valid
	Y.2	0.859	0.195	Valid
	Y.3	0.840	0.195	Valid
	Y.4	0.768	0.195	Valid
	Y.5	0.769	0.195	Valid
	Y.6	0.822	0.195	Valid
	Y.7	0.785	0.195	Valid
	Y.8	0.810	0.195	Valid
	Y.9	0.819	0.195	Valid

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 6)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Tabel 4.13 menunjukkan hasil bahwa nilai r tabel memiliki angka sebesar 0.195 sedangkan nilai r hitung berada dalam kisaran 0,459-0.902. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dari setiap variabel tersebut dapat dianggap valid, sebagaimana itu juga sebaliknya. Hasil dari uji validitas data diatas menunjukkan bahwa r hitung $>$ 0.195. Oleh karena itu komponen setiap pertanyaan dalam penelitian ini dianggap valid, artinya data-data tersebut dapat digunakan untuk uji data selanjutnya.

4.3.2. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas data adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten dari jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diminta dalam kuesioner. Dengan adanya nilai *Cronbach Alpha* yang digunakan dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6 maka komponen setiap pertanyaan diketahui reliabel. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.953	0.6	9	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0.875	0.6	9	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0.861	0.6	9	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0.930	0.6	9	Reliabel

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 6)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel yaitu Literasi Keuangan sebesar 0.953, Perilaku Keuangan (X2) sebesar 0.875, Sikap Keuangan (X3) sebesar 0.861 dan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.930. Oleh karena itu seluruh komponen setiap

pertanyaan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, artinya data-data tersebut dapat digunakan untuk uji data selanjutnya.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menilai apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya dalam sebuah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha (α) yaitu 5% atau 0,05 maka data dalam penelitian terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (α) yaitu 5% atau 0,05, maka data dalam penelitian tersebut tidak terdistribusi normal. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			.0000000
Std. Deviation			3.40369890
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.088

	Negative		-.097
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed)			.022 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.291 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.280
		Upper Bound	.303

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 7)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Tabel 4.15 menunjukkan hasil bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* melalui Monte Carlo memiliki nilai signifikansi sebesar 0.291, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu seluruh nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya data-data tersebut dapat digunakan untuk uji data selanjutnya.

4.4.2. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas data bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan atau korelasi di antara variabel independen dalam suatu model regresi.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau 0,1, itu menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen yang diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10% atau 0,1, terdapat korelasi antara variabel independen yang diuji. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian multikolinearitas data dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.475	2.104	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perilaku Keuangan (X2)	0.363	2.757	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X3)	0.420	2.383	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari setiap variabel yaitu variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.475 dan nilai VIF sebesar 2.104. Kemudian, variabel Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.363 dan nilai VIF sebesar 2.757. Dan variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.420 dan nilai VIF sebesar 2.383. Dengan demikian, dalam

penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independen yang diuji.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan varian antar residu dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik yaitu saat tidak menunjukkan adanya indikasi gejala heteroskedastisitas, jika hasil uji probabilitas lebih dari 0,05 maka tidak adanya indikasi gejala heteroskedastisitas. Dan jika hasil uji probabilitas kurang dari 0,05 maka adanya indikasi gejala heteroskedastisitas. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian heteroskedastisitas data dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.236	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Perilaku Keuangan (X2)	0.839	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X3)	0.323	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 7)

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada Tabel 4.17 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel yaitu variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.236. Kemudian, variabel Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.839. Dan variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.323. Dengan demikian, dalam penelitian ini

tidak ada indikasi gejala heteroskedastisitas yang berarti dalam suatu model regresi tidak adanya perbedaan varian antar residual.

4.5 .Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini dipilih karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen yang ingin diselidiki pengaruhnya. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	β		
(Constant)	-2.017	2.913		-.693	.490
Literasi Keuangan	.278	.073	.309	3.780	.000
Perilaku Keuangan	.424	.114	.347	3.707	.000
Sikap Keuangan	.362	.115	.275	3.157	.002

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 8)

Berdasarkan data pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai constant sebesar -2.017. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai constant sebesar 0.278. Kemudian pada variabel perilaku keuangan (X2) memiliki nilai constant sebesar 0,424. Dan pada variabel sikap keuangan (X3) memiliki nilai constant sebesar 0,362. Adapun hasil dari analisa regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -2.017 + 0.278X_1 + 0.424X_2 + 0.362X_3$$

Dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda yang disebutkan sebelumnya, didapatkan penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2.017. Artinya, apabila variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangantidak ada atau sama dengan 0, maka besarnya nilai kinerja keuangan UMKM akan menurun sebesar -2.017.
2. Pada variabel kemampuan literasi keuangan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.278. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan literasi keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.278.
3. Pada variabel kemampuan perilaku keuangan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.424. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan perilaku keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.424.

4. Pada variabel kemampuan sikap keuangan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.362. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan sikap keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.362.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan kesimpulan dalam uji parsial didasarkan jika nilai Sig. kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dari kuesioner yang dikumpulkan, hasil dari pengujian parsial (t) dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	A	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	3.780	1.985	0.000	0.05	H1 Diterima
Perilaku Keuangan (X2)	3.707	1.985	0.000	0.05	H2 Diterima
Sikap Keuangan (X3)	3.157	1.985	0.002	0.05	H3 Diterima

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 9)

Selanjutnya ada beberapa penjelasan dari Tabel 4.19 tersebut. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.780. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.780) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Pada variabel perilaku keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.707. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.707) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
3. Pada variabel sikap keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.157. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.002 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.157) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

4.6.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam waktu yang bersamaan. Koefisien determinasi ditampilkan pada tabel Model Summary sebagai nilai R Square, yaitu antara nol dan satu (0-1). Dari kuesioner yang

dikumpulkan, hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.685	3.456

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data primer, 2024 (lihat lampiran : 8)

Berdasarkan data pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.685. Oleh karena itu, variabel independen penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 68,5% terhadap variabel dependennya. Jadi, variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) dipengaruhi sebesar 68,5 % oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Sikap Keuangan (X3). Faktor lain di luar model mempengaruhi sebesar 31,5% dari luar bagian variabel penelitian ini. Maka mengindikasikan variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan variabel dependen

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melaksanakan uji t dengan aplikasi SPSS untuk variabel literasi keuangan, hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa

pada variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.780. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.780) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.278. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan literasi keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.278.

Menurut Alamsyah (2020), literasi keuangan membantu orang memahami masalah keuangan dengan lebih baik dan memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi keuangan yang akurat sebelum membuat keputusan keuangan yang tepat untuk penggunaan pribadi dan secara langsung berdampak pada kesejahteraan seseorang.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hanasri et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di bantul. Kemudian pada penelitian Nopiyani & Indiani (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Pemdes Ambengan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusnawati & Rusdi. R (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Serta pada penelitian (Prakoso, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, pemahaman yang

ditingkatkan terhadap literasi keuangan pada UMKM di wilayah Eks Karesidenan Besuki dapat memberikan informasi yang krusial bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Soejono (2021) dan Nuraeni et al. (2023), yang menerangkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan sangat penting karena akan membantu mereka dalam melakukan pencatatan secara rutin, penyusunan laporan keuangan rutin, pengelolaan keuangan usaha yang lebih bijak, dan pemahaman yang lebih sederhana mengenai cara menggunakan data akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat menyusun strategi anggaran untuk meningkatkan laba bersih usaha dan mengurangi risiko kerugian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan para pelaku UMKM, maka semakin besar kemungkinan mereka termotivasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

4.7.2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melaksanakan uji t dengan aplikasi SPSS untuk variabel perilaku keuangan, hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa pada variabel perilaku keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.707. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.707) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_2

diterima sehingga variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.424. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan perilaku keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.424.

Menurut Nopiyani & Indiani (2023), perilaku para pelaku UMKM memiliki tanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, penempatan, dan penghematan dana untuk mengembangkan perusahaan dan mempertahankan daya saing dalam jangka panjang. Dalam ekonomi global, daya saing berasal dari perilaku keuangan yang baik, sedangkan perilaku yang buruk pada akhirnya akan mengakibatkan kebangkrutan usaha.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Rusnawati, Rusdi. R, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara variabel perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian pada penelitian Nopiyani & Indiani (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Pemdes Ambengan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Budiasni et al., 2022) menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja, ini menandakan bahwa semakin efektif perilaku individu dalam mengatur keuangan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan yang dapat dicapai. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Soejono (2021) dan Nuraeni et al. (2023), yang

menerangkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Bagi pelaku UMKM, perilaku keuangan sangat penting karena akan membantu mereka dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang tepat. Para pelaku UMKM yang mempraktikkan perilaku keuangan yang baik dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik sesuai dengan kondisi keuangan dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan para pelaku UMKM berdampak pada kinerja keuangan UMKM.

4.7.3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Setelah melaksanakan uji t dengan aplikasi SPSS untuk variabel sikap keuangan, hasil dari pengolahan data hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa pada variabel sikap keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.157. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.002 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } (3.157) > t \text{ tabel } (1.985)$). Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian untuk koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.362. Hal ini berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel kemampuan sikap keuangan, maka menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan UMKM sebesar 0.362.

Menurut Harahap, et all (2020), sikap keuangan para pelaku UMKM memiliki cara pandang terhadap keuangan, memiliki wawasan keuangan yang baik,

dan kemampuan mengalokasikan dana berdasarkan kebutuhan. Para pelaku UMKM juga mampu mengelola catatan keuangan, memahami kestabilan situasi keuangan, dan mampu menyisihkan uang untuk pengeluaran tak terduga.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Nuraeni et al., 2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya (Hanasri et al., 2023) juga menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul. Kemudian pada penelitian (Rusnawati, Rusdi. R, 2022) menerangkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Serta penelitian (Nopiyani & Indiani, 2023) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Pemesan Ambengan.

Bagi pelaku UMKM, sikap terhadap keuangan yang baik disertai dengan pola pikir dan perspektif yang berorientasi pada masa depan tentang keuangan, di mana para pelaku UMKM akan berusaha untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan mengontrol diri untuk menahan keinginan yang tidak ada manfaatnya. Pola pikir keuangan seseorang dapat berdampak besar pada karakternya dalam mengelola uang dan menyelesaikan berbagai masalah keuangan yang umum terjadi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan para pelaku UMKM berdampak pada kinerja keuangan UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.780. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$ dan t hitung $(3.780) > t$ tabel (1.985) . Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.707. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$ dan t hitung $(3.707) > t$ tabel (1.985) . Artinya, H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

3. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3.157. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi ($0.002 < 0.05$ dan t hitung ($3.157 > t$ tabel (1.985)). Artinya, H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

5.2. Keterbatasan

Pada saat melakukan penelitian adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Berikut ini adalah batasan-batasan tersebut :

1. Lokasi UMKM yang dijadikan fokus dalam penelitian ini masih terbatas, yakni hanya terdapat di wilayah Kabupaten Kebumen.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan google form yang telah dibagikan dan diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dimungkinkan responden mengisi daftar pertanyaan google form secara asal-asalan dan tidak sungguh-sungguh.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Kebumen. Maka dari itu, bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen diminta untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan kinerja keuangan UMKM yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan suatu usaha.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini dapat diperluas dengan menambah atau mengganti variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Peneliti juga disarankan untuk memperluas objek penelitian menjadi lebih dari 100 UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga akan membuat sampel lebih mudah diperoleh dan lebih banyak. Kemudian untuk menghindari responden mengisi daftar pertanyaan google form secara asal-asalan dan tidak sungguh-sungguh, maka disarankan agar peneliti dapat memilih responden yang sungguh-sungguh dalam menanggapi dengan baik sehingga hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

REFERENSI

- Alamsyah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Amalia, A. . (2021). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Sinjai. [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Budiasni, N. W. N., Trisnadewi, N. K. A., & Indrawan, K. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Traders In The Banyuasri Pasar Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3071–3077. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7, : 107-128. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Faisall, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan Ahmad. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Fitria, I., & Soejono, F. (2021a). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Fitria, I., & Soejono, F. (2021b). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hilman, R., Nangoy, S. C., & Tumbe, A. L. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada Pt. Pln Area Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 283–294. <https://doi.org/10.1093/benz/9780199773787.article.b00087755>

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- Latifah, S. U. (2023, July 22). Tantangan dan Kendala Pengelolaan Keuangan UMKM. *Redaksi Kebumen24.Com*. <https://kebumen24.com/2023/07/22/tantangan-dan-kendala-pengelolaan-keuangan-umkm/>
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 4, 1–23.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3).
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemenkeuangan UMK Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(03), 1–61.
- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(3), 300–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.347>
- Nursanti, H. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada Dpd Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.

- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- PeRSADA, K. (2024). *Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah*. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/KabupatenKebumen>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Pratama, G. W., & Sulistyawati, A. (2023). OJK: Inklusi Keuangan Tinggi tapi Literasi Rendah, Masalah Keuangan Banyak. *SOLOPOS BISNIS*, 1. <https://bisnis.solopos.com/ojk-inklusi-keuangan-tinggi-tapi-literasi-rendah-masalah-keuangan-banyak-1670600>
- Puspitasari, D. A., Wibowo, E., Wibowo, E., Indriastuti, D. R., & Indriastuti, D. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Pengrajin Batik Di Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(3), 341 – 352. <https://doi.org/10.33061/jeku.v20i3.4495>
- Putri, B. P. (2020). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Behaviour Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2012). What Is Behavioral Finance? *Behavioral Finance and Wealth Management*, 3–21. <https://doi.org/10.1002/9781119202400.ch1>
- Rinaldi, F., Maarif, S., Thamrin, S., & Supriyadi, A. A. (2022). Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting National Defense from Economic Perspective. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 8914–8920. <http://journalppw.com>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sajjad, D. I. H., & Shahida, P. D. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its

- Implications: A Discussion. *Journal of Business Strategies (Karachi)*, 10. <https://www.thefreelibrary.com/SIGNIFICANCE+OF+FINANCIAL+LITERACY+AND+ITS+IMPLICATIONS%3A+A+DISCUSSION.-a0484978021>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saputro, D. C., Ismawati, K., Novie, I., & Nugroho, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 20, 205–213.
- Setyorini, N. (2023). Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta. [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.
- Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 223–232. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/42230%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/42230/21725>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suharto. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha* (S. S. Peni Dwi Wahyu Winarsi (ed.)). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Yanti, W. E. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, VOL. 2 No.(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yosua Triawan Harahap, Alfida Aziz, D. C. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 8 No., 225–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.356>
- Yuhaprizon, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4729–4746.
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>
- Zahroh, F. (2014). Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7. In *Skripsi*. http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 360/DEK/10/Div.URT/I/2024
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
UMKM di Wilayah Kabupaten Kebumen

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari
No. Mahasiswa : 20312112
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen / 20 Juni 2002
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Sarjana
Alamat : Tlogopragoto, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen"

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2024
Dekan,



Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Pelaku dan Pengelola UMKM di Kabupaten Kebumen

Perkenalkan saya Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari Mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) saya dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku UMKM Di Kabupaten Kebumen”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu Saudara/Saudari agar dapat meluangkan waktunya untuk melakukan pengisian kuesioner penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Data ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan akan terjamin untuk dijaga kerahasiannya.

Demikian surat permohonan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia Responden : tahun

Jenis Kelamin : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

() Laki-laki. () Perempuan.

Jabatan Usaha : *pilihlah dengan tanda centang (✓)

() Saya pemilik / pengelola UMKM. () Saya karyawan UMKM.

Saya mempunyai pengalaman dalam memimpin orang lain waktu bekerja :

*pilihlah dengan tanda centang (✓)

() Pernah. () Tidak Pernah.

Pendidikan Terakhir : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

() SMA/SMK () Diploma (D3) () Sarjana (S1)

() Master (S2) () Doktor (S3)

Pengalaman Kerja : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

() 1-2 tahun. () 3-5 tahun. () Lebih dari 5 tahun.

Jenis UMKM : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

() Makanan (Kuliner) () Kerajinan tangan () Toko Kelontong

() Toko/Produksi Pakaian () Lainnya : sebutkan

Lama Usaha Berdiri : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

() 1-2 tahun. () 3-5 tahun. () Lebih dari 5 tahun.

Total modal yang dimiliki : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

- () Kurang dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
- () Antara Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- () Lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Total Pendapatan/Penjualan Selama Satu Tahun : * pilihlah dengan tanda centang (✓)

- () Kurang dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- () Antara Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- () Lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Menjawab semua pertanyaan yang terlampir dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah diberikan.
- b. Memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan dari Bapak/Ibu Saudara/Saudari tanpa dengan adanya unsur paksaan.
- c. Alternatif jawaban menggunakan *Skala Likert* dengan ketentuan berikut :

Keterangan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

DAFTAR PERTANYAAN

A. Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Deklaratif						
1.	Saya mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi					
2.	Saya mengenali akun-akun yang terdapat dalam buku besar					
3.	Saya memahami fungsi dari penjurnalan					
4.	Saya memahami proses debit dan kredit dalam penjurnalan					
5.	Saya memahami cara untuk mengklasifikasikan transaksi ke dalam kelompok akun yang tepat					
Pengetahuan prosedural						
6.	Saya memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)					
7.	Saya memahami konsep dari laporan posisi keuangan					
8.	Saya memahami konsep dari laporan laba rugi					
9.	Saya memahami konsep dari catatan atas laporan keuangan					

B. Perilaku Keuangan

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Penganggaran						
1.	Saya mampu membuat daftar anggaran pendapatan dan biaya usaha.					
2.	Saya mampu mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan					
3.	Saya selalu melakukan evaluasi daftar anggaran dan biaya secara rutin (bulanan, triwulan, atau setengah tahun)					
Penghematan dana						
4.	Saya selalu berusaha efisien dalam penggunaan dana keuangan.					
5.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan setiap bulan.					
6.	Saya selalu melakukan negosiasi harga dengan vendor untuk memperoleh harga yang lebih murah dalam setiap pembiayaan.					
Manajemen Kas						
7.	Saya selalu dapat membuat aliran kas masuk dan keluar bulanan.					
8.	Saya selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran kas secara harian, mingguan, bulanan.					

9.	Saya selalu memeriksa dan mengevaluasi pengeluaran kas secara rutin harian, mingguan, bulanan.					
----	--	--	--	--	--	--

C. Sikap Terhadap Keuangan

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pandangan terhadap keuangan						
1.	Saya memahami bahwa penyusunan anggaran usaha merupakan hal penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.					
2.	Saya memahami pentingnya catatan keuangan bagi usaha UMKM.					
3.	Saya memahami perencanaan keuangan merupakan hal penting untuk usaha masa depan UMKM.					
Keamanan uang						
4.	Saya memahami pentingnya penyimpanan dana/uang minimal bulanan dalam UMKM.					
5.	Saya memahami bahwa tabungan pribadi digunakan sebagai pendanaan darurat UMKM.					
6.	Saya memahami bahwa penggunaan dana pinjaman dapat/untuk mengatasi kekurangan dana UMKM					
Menilai keuangan pribadi						
7.	Saya selalu berusaha kondisi keuangan usaha tidak mengganggu kebutuhan keuangan pribadi.					

8.	Saya selalu menjaga dan belajar tentang perkembangan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha UMKM.					
9.	Saya selalu melakukan evaluasi atas kondisi keuangan pribadi dan usaha UMKM.					

D. Kinerja Keuangan UMKM

No.	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
Pertumbuhan Usaha						
1.	UMKM yang saya kelola setiap tahun menambah produk baru.					
2.	UMKM yang saya kelola setiap tahun mengalami pertumbuhan outlet atau gerai yang baru.					
3.	UMKM yang saya kelola setiap tahun mengalami penambahan jumlah karyawan.					
Total Pendapatan Usaha						
4.	Nilai pendapatan di UMKM tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan setiap tahun.					
5.	Nilai keuntungan di UMKM tempat saya bekerja mengalami peningkatan setiap tahun.					
Volume Penjualan						
6.	Volume penjualan UMKM yang saya kelola mengalami peningkatan setiap tahun.					

7.	Jumlah pelanggan/customer UMKM yang saya kelola selalu mengalami peningkatan setiap tahun.					
Peningkatan Rasio Aktivitas						
8.	Perputaran kas UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					
9.	Perputaran penjualan UMKM di tempat saya bekerja selalu mengalami peningkatan.					

Kebumen, Januari 2024



(Salsabila Ayuningtiyas Puspa Sari)

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner

1. Tabulasi Literasi Keuangan (X1)

No Responden	Literasi Keuangan (X1)									Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	28
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	27
6	2	3	4	2	4	2	3	4	2	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	4	4	5	5	4	4	5	5	34
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	2	2	2	2	2	2	4	4	4	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	3	4	3	3	4	4	4	4	4	29
13	5	4	5	4	3	4	5	5	4	35
14	4	3	2	4	4	4	4	4	4	29
15	3	3	2	2	2	2	2	3	3	19
16	2	2	2	2	1	1	1	1	1	12
17	4	4	4	5	4	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	4	3	4	4	4	27
21	3	3	3	4	3	3	4	4	3	27
22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	25
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	28
24	4	4	4	4	2	2	2	2	2	24
25	1	1	1	2	1	1	1	1	1	9
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	25
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	26
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	25
30	4	5	5	5	5	4	5	5	5	38
31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	25
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	5	4	5	4	5	5	5	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	4	4	3	3	5	5	4	34

36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36
37	5	4	4	5	5	4	4	5	5	36
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	4	3	4	4	3	4	3	3	3	28
40	5	4	5	3	4	4	5	4	3	34
41	5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
42	5	4	5	5	4	3	3	5	4	34
43	5	4	5	5	4	4	5	5	5	37
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	4	5	4	4	5	4	4	3	35
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	4	5	3	4	4	5	4	35
48	5	4	4	3	5	4	3	5	5	33
49	5	4	5	4	5	5	4	5	4	37
50	5	4	4	4	5	5	4	5	4	36
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	28
52	5	4	5	5	5	4	5	4	4	37
53	5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	25
56	4	5	5	4	3	4	4	5	4	34
57	5	4	5	5	4	4	4	5	5	36
58	4	5	5	4	4	4	3	4	5	33
59	5	4	4	5	5	4	4	4	5	35
60	5	4	4	5	5	4	4	3	5	34
61	5	4	4	4	5	5	4	4	4	35
62	5	4	4	3	4	5	4	4	5	33
63	3	5	5	4	4	5	5	4	4	35
64	4	5	5	4	4	3	5	4	4	34
65	4	5	5	4	4	3	5	5	4	35
66	4	5	5	4	4	5	4	4	4	35
67	4	5	5	4	4	3	5	4	4	34
68	5	4	4	5	4	4	3	5	4	34
69	4	5	4	3	5	4	4	5	4	34
70	5	5	5	3	3	4	5	4	4	34
71	5	4	5	3	4	5	4	4	4	34
72	5	4	4	5	5	4	4	4	5	35
73	5	4	5	4	5	4	4	5	5	36
74	5	4	4	5	4	3	4	4	5	33
75	4	4	5	5	4	4	3	3	4	32
76	4	5	5	5	4	3	4	5	4	35
77	4	5	3	4	5	4	4	5	4	34

78	4	5	5	5	3	4	4	3	3	33
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	26
80	3	3	3	3	4	3	3	3	4	25
81	4	3	3	3	3	3	3	3	4	25
82	3	4	2	3	3	3	3	3	4	24
83	3	3	3	3	2	2	2	2	2	20
84	2	3	3	3	3	2	2	3	3	21
85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	23
86	3	3	3	3	3	2	2	2	2	21
87	3	3	2	3	3	3	3	3	4	23
88	2	2	2	3	3	3	3	3	3	21
89	3	3	3	4	4	3	3	3	3	26
90	2	2	2	3	3	3	3	2	4	20
91	2	2	2	3	2	2	2	2	2	17
92	1	1	1	1	1	2	2	2	2	11
93	2	2	2	2	2	2	3	2	2	17
94	2	2	2	2	2	3	3	3	3	19
95	2	2	2	2	2	2	3	2	3	17
96	2	3	3	3	3	2	3	3	3	22
97	2	3	3	3	3	2	2	3	3	21
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	3	3	3	4	3	3	3	3	3	25
100	3	2	3	2	2	3	3	3	2	21

2. Tabulasi Perilaku Keuangan (X2)

No Responden	Perilaku Keuangan (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	36
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	4	4	4	5	5	5	4	3	3	37
7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
8	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	1	1	4	4	4	4	1	1	1	21
12	4	4	4	4	4	3	4	5	4	36
13	3	3	4	4	5	4	5	5	5	38

14	4	4	3	3	3	5	4	4	3	33
15	3	3	3	4	4	3	2	3	3	28
16	3	1	1	3	5	5	1	3	1	23
17	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
18	2	3	3	4	4	4	4	3	3	30
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
20	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
23	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
29	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
31	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
32	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
33	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	3	3	5	5	4	4	3	3	34
36	4	4	5	4	3	3	5	4	4	36
37	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
38	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
39	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
40	5	4	4	3	5	4	5	5	4	39
41	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
42	5	4	4	3	5	4	5	5	3	38
43	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
48	4	3	3	5	4	5	5	4	5	38
49	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
50	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41
51	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32
52	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34

56	5	4	4	4	5	5	3	4	4	38
57	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
58	5	4	4	3	4	5	4	4	5	38
59	4	4	5	5	4	4	3	5	4	38
60	3	5	5	4	4	4	4	5	5	39
61	5	3	4	5	5	4	4	5	4	39
62	4	4	5	5	4	3	4	5	4	38
63	4	5	5	5	4	5	4	3	4	39
64	3	5	4	5	4	4	4	5	4	38
65	4	5	4	5	5	3	4	4	4	38
66	5	5	4	4	5	5	4	3	4	39
67	4	5	5	4	4	3	4	4	5	38
68	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
69	4	5	4	4	5	3	4	5	4	38
70	5	3	4	4	5	5	5	4	3	38
71	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
72	5	4	3	4	4	5	5	4	4	38
73	5	5	4	3	5	5	4	4	3	38
74	5	4	4	5	5	4	3	5	4	39
75	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
76	4	5	4	5	5	3	4	4	5	39
77	4	3	5	4	5	4	4	4	5	38
78	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
79	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
80	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
81	4	5	3	4	4	4	3	3	3	33
82	4	4	4	5	5	4	4	4	3	37
83	4	4	3	4	5	5	4	4	3	36
84	5	5	4	5	5	4	4	4	3	39
85	4	4	3	4	5	5	3	3	3	34
86	4	4	3	5	5	5	4	4	4	38
87	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
88	4	4	4	4	5	5	3	4	3	36
89	4	4	3	5	5	4	3	3	3	34
90	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31
91	3	3	2	4	4	4	3	3	2	28
92	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
93	3	3	3	3	4	4	3	2	2	27
94	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
95	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
96	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
97	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31

98	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39
99	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
100	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32

3. Tabulasi Sikap Keuangan (X3)

No Responden	Sikap Keuangan (X3)									Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
2	4	4	4	4	1	1	5	5	3	31
3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	36
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
6	5	4	4	4	3	3	5	4	4	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	2	2	4	4	3	31
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	1	1	1	3	4	1	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
13	5	4	5	4	3	3	4	4	5	37
14	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	5	3	2	3	3	3	31
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
20	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
29	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
30	5	4	4	4	3	5	4	4	4	37
31	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39
32	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40
33	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

35	5	5	4	4	3	3	5	5	4	38
36	5	5	4	5	5	4	3	4	4	39
37	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40
38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
39	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31
40	5	4	5	5	4	5	3	4	3	38
41	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
42	4	5	5	3	4	4	4	5	5	39
43	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
48	4	5	5	3	4	4	5	4	5	39
49	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
50	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
51	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
52	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
53	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	5	5	4	4	3	4	4	5	5	39
57	5	4	3	4	4	4	5	5	4	38
58	5	4	3	4	5	3	4	5	4	37
59	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
60	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
61	4	4	3	5	5	4	4	4	5	38
62	4	5	4	4	3	5	5	5	4	39
63	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
64	5	4	3	4	5	5	4	4	5	39
65	5	5	4	4	4	3	4	5	5	39
66	5	4	4	3	5	5	4	5	3	38
67	4	4	5	5	4	4	3	4	5	38
68	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
69	5	4	4	5	4	4	3	5	4	38
70	5	4	3	5	3	4	5	4	4	37
71	5	5	4	3	5	5	4	5	4	40
72	5	4	5	5	5	4	3	4	5	40
73	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
74	4	5	4	3	4	5	5	4	4	38
75	5	4	4	5	4	5	5	4	3	39
76	5	4	4	4	5	5	4	4	3	38

77	5	3	4	5	3	4	5	5	3	37
78	5	4	5	4	5	5	3	4	4	39
79	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
80	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
81	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
82	5	5	4	4	5	4	4	4	3	38
83	4	4	4	5	5	5	4	3	3	37
84	4	4	5	5	4	5	5	5	4	41
85	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
86	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
87	4	4	4	5	4	4	5	4	3	37
88	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
89	4	5	5	5	3	4	5	4	3	38
90	4	4	4	5	5	5	5	4	3	39
91	4	4	3	4	2	3	3	3	3	29
92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
96	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
100	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32

4. Tabulasi Kinerja Keuangan (Y)

No Responden	Kinerja Keuangan (Y)									Total Y1
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	31
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	5	3	3	3	3	4	4	4	4	33
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
8	4	2	2	4	3	3	4	3	4	29
9	5	3	3	4	4	4	4	4	2	33
10	2	2	2	2	2	2	4	2	2	20
11	2	1	1	3	3	3	3	3	3	22
12	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36

13	5	4	3	4	4	5	5	4	4	38
14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
15	4	3	2	4	4	4	4	4	4	33
16	3	1	1	2	2	2	2	2	2	17
17	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24
18	5	3	3	3	4	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31
20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
24	4	2	2	4	4	4	4	4	4	32
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
28	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
29	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40
31	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
32	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
33	4	3	4	4	5	4	5	4	4	37
34	5	3	4	5	3	4	5	3	4	36
35	4	3	3	5	5	4	4	3	3	34
36	5	4	4	4	5	3	4	4	5	38
37	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
39	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
40	5	4	4	5	3	4	4	5	4	38
41	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
42	5	4	4	5	4	5	5	4	3	39
43	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
48	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
49	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
50	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
51	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

55	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
56	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
57	5	4	4	5	4	4	3	5	5	39
58	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40
59	5	5	4	4	3	4	4	5	4	38
60	3	5	5	3	4	4	4	5	4	37
61	5	4	4	4	5	4	4	3	5	38
62	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
63	5	5	4	4	3	5	5	4	4	39
64	4	5	4	4	3	5	4	4	4	37
65	4	4	4	3	5	4	4	4	5	37
66	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40
67	4	4	5	5	5	5	4	3	4	39
68	5	5	3	3	4	5	4	4	5	38
69	4	4	5	5	4	4	3	4	4	37
70	5	4	3	4	5	3	4	5	4	37
71	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
72	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
73	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
74	5	5	4	3	4	4	5	5	4	39
75	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
76	5	5	4	4	5	5	4	3	5	40
77	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
78	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40
79	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
80	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
81	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
82	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
83	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
84	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
85	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
86	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35
87	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
88	4	3	5	4	4	4	5	4	4	37
89	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
90	3	2	2	4	4	4	4	4	4	31
91	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
92	2	2	3	4	4	3	4	3	3	28
93	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
94	3	3	2	3	4	4	3	3	3	28
95	3	2	2	4	3	3	3	3	3	26
96	3	2	3	3	3	4	4	3	3	28

97	3	2	2	3	3	4	3	3	3	26
98	3	2	4	4	4	3	4	4	4	32
99	4	2	3	3	3	3	4	3	3	28
100	3	2	2	3	3	3	3	4	4	27

Lampiran 4 Tabel Gambaran Responden

1. Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	15-30	32	32.0	32.0	32.0
	31-45	49	49.0	49.0	81.0
	46-60	17	17.0	17.0	98.0
	>60	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	39	39.0	39.0	39.0
	Perempuan	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Jabatan Usaha

		Jabatan Usaha			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Saya karyawan UMKM	21	21.0	21.0	21.0
	Saya pemilik / pengelola UMKM	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Pengalaman Menjadi Pemimpin

Pengalaman Memimpin Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	78	78.0	78.0	78.0
	Tidak Pernah	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Jenjang Pendidikan Terakhir

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	7	7.0	7.0	7.0
	Sarjana	44	44.0	44.0	51.0
	SMA/SMK	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 tahu	14	14.0	14.0	14.0
	3-5 tahu	29	29.0	29.0	43.0
	Lebih da	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. Jenis UMKM

Jenis UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Kerajina	10	10.0	10.0	10.0
	Makanan	34	34.0	34.0	44.0
	Toko / P	27	27.0	27.0	71.0
	Toko Kel	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

8. Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha Berdiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-5 tahu	44	44.0	44.0	44.0
	Lebih da	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

9. Total Modal Yang Dimiliki UMKM

Total Modal yang Dimiliki					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Antara R	40	40.0	40.0	40.0
	Kurang d	58	58.0	58.0	98.0
	Lebih da	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

10. Total Pendapatan/Penjualan Selama Satu Tahun.

Total Pendapatan/Penjualan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Antara R	34	34.0	34.0	34.0
	Kurang d	61	61.0	61.0	95.0
	Lebih da	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	8.00	38.00	28.4800	6.86152
Perilaku Keuangan	100	13.00	45.00	35.4000	5.04525
Sikap Keuangan	100	10.00	45.00	36.6600	4.67363
Kinerja Keuangan	100	9.00	45.00	34.1700	6.15466
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6 Uji Kualitas Data

1. Literasi Keuangan (X1)

a. Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan (X1)

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total
X1	Pearson Correlation	1	.763**	.807**	.737**	.712**	.762**	.663**	.724**	.686**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.763**	1	.848**	.713**	.673**	.659**	.675**	.715**	.622**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.807**	.848**	1	.708**	.674**	.688**	.682**	.697**	.580**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.737**	.713**	.708**	1	.658**	.581**	.534**	.593**	.615**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.712**	.673**	.674**	.658**	1	.744**	.648**	.733**	.762**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.762**	.659**	.688**	.581**	.744**	1	.705**	.714**	.707**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.663**	.675**	.682**	.534**	.648**	.705**	1	.774**	.713**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.724**	.715**	.697**	.593**	.733**	.714**	.774**	1	.758**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.686**	.622**	.580**	.615**	.762**	.707**	.713**	.758**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.902**	.881**	.893**	.805**	.850**	.849**	.823**	.865**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.953	9

2. Perilaku Keuangan (X2)

a. Uji Validitas Kuesioner Perilaku Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.572**	.449**	.338**	.534**	.425**	.562**	.573**	.467**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.572**	1	.590**	.389**	.353**	.212*	.513**	.478**	.557**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.034	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.449**	.590**	1	.518**	.389**	.174	.512**	.569**	.638**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.083	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.338**	.389**	.518**	1	.517**	.297**	.313**	.344**	.374**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.003	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.534**	.353**	.389**	.517**	1	.488**	.329**	.421**	.273**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.425**	.212*	.174	.297**	.488**	1	.208*	.112	.162	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.083	.003	.000		.037	.267	.107	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.562**	.513**	.512**	.313**	.329**	.208*	1	.634**	.624**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.037		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.573**	.478**	.569**	.344**	.421**	.112	.634**	1	.651**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.267	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.467**	.557**	.638**	.374**	.273**	.162	.624**	.651**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.107	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Total	Pearson Correlation	.775**	.748**	.774**	.629**	.656**	.459**	.754**	.767**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	9

3. Sikap Keuangan (X3)

a. Uji Validitas Kuesioner Sikap Keuangan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.572**	.451**	.426**	.365**	.477**	.334**	.491**	.378**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.572**	1	.615**	.345**	.369**	.512**	.393**	.517**	.454**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.451**	.615**	1	.502**	.317**	.471**	.341**	.415**	.417**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.426**	.345**	.502**	1	.316**	.383**	.305**	.322**	.262**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.002	.001	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.365**	.369**	.317**	.316**	1	.615**	.252*	.348**	.440**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001		.000	.011	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.477**	.512**	.471**	.383**	.615**	1	.294**	.291**	.280**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.003	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.334**	.393**	.341**	.305**	.252*	.294**	1	.604**	.392**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.002	.011	.003		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.491**	.517**	.415**	.322**	.348**	.291**	.604**	1	.577**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.378**	.454**	.417**	.262**	.440**	.280**	.392**	.577**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.000	.005	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.718**	.762**	.723**	.608**	.668**	.715**	.622**	.724**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Keuangan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.861	9

4. Kinerja Keuangan (Y)

a. Uji Validitas Kuesioner Kinerja Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.669**	.583**	.581**	.491**	.538**	.528**	.576**	.561**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.669**	1	.740**	.517**	.583**	.682**	.599**	.691**	.638**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.583**	.740**	1	.628**	.557**	.635**	.608**	.635**	.626**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.581**	.517**	.628**	1	.582**	.634**	.545**	.582**	.544**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.491**	.583**	.557**	.582**	1	.607**	.589**	.538**	.683**	.769**
	Sig. (2-tailed)										
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.538**	.682**	.635**	.634**	.607**	1	.646**	.559**	.689**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.528**	.599**	.608**	.545**	.589**	.646**	1	.638**	.584**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.576**	.691**	.635**	.582**	.538**	.559**	.638**	1	.666**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.561**	.638**	.626**	.544**	.683**	.689**	.584**	.666**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.769**	.859**	.840**	.768**	.769**	.822**	.785**	.810**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	9

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.40369890	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.088	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.291 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.280
		Upper Bound	.303

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.017	2.913		-.693	.490		
	Literasi Keuangan	.278	.073	.309	3.780	.000	.475	2.104
	Perilaku Keuangan	.424	.114	.347	3.707	.000	.363	2.757
	Sikap Keuangan	.362	.115	.275	3.157	.002	.420	2.383

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	1.855	1.992		.931	.354		
	Literasi Keuangan	-.060	.050	-.174	-1.191	.236	.475	2.104
	Perilaku Keuangan	-.016	.078	-.034	-.204	.839	.363	2.757
	Sikap Keuangan	.078	.078	.155	.994	.323	.420	2.383

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	Beta					
1	(Constant)	-2.017	2.913		-.693	.490
	Literasi Keuangan	.278	.073	.309	3.780	.000
	Perilaku Keuangan	.424	.114	.347	3.707	.000
	Sikap Keuangan	.362	.115	.275	3.157	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 9 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.017	2.913		-.693	.49
	Literasi Keuangan	.278	.073	.309	3.780	.00
	Perilaku Keuangan	.424	.114	.347	3.707	.00
	Sikap Keuangan	.362	.115	.275	3.157	.00

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.685	3.456

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan